BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui jawaban responden mengenai pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner penelitian yaitu *financial management behaviour* karyawan di kampus IBI Darmajaya dengan pendapatan minimal Rp. 1.000.000 sampai diatas Rp 4.000.001 per bulan. Selain itu juga dianalisa rata-rata tanggapan responden berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Skala pengukuran *financial management behaviour* adalah skala likert, untuk jawaban "buruk" diberi skor 1, jawaban "wajar" diberi skor 2, jawaban "sedang" diberi skor 3, jawaban "baik" diberi skor 4, dan untuk jawaban "sangat baik" mendapatkan skor 5. Skala pengukuran *financial knowledge* adalah skala likert, untuk jawaban "tidak tahu" diberi skor 1, jawaban "sangat sedikit" diberi skor 2, jawaban "beberapa" diberi skor 3, jawaban "lumayan" diberi skor 4 dan untuk jawaban "banyak" diberi skor 5

Nilai rata-rata berdasarkan interval kelas dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$IK = \frac{Sk_t - Sk_r}{JK}$$

Keterangan :

IK : Interval Kelas

Sk_t : Skor tertinggi

Sk_r : Skor terendah

JK : Jumlah kelas

Perhitungan berdasarkan rumus diatas maka untuk mencari interval yakni sebagai berikut :

$$IK = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka skala interval kelas diketahui yaitu sebesar 0,8 maka kriteria penelitian untuk rata-rata jawaban responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

INTERVAL KELAS

No	Interval	Penilaian Setiap Variabel	
		Financial Management Behaviour	Financial Knowledge
1	1,00-1,80	Buruk	Tidak Tahu
2	1,81-2,60	Wajar	Sangat Sedikit
3	2,61-3,40	Sedang	Beberapa
4	3,41-4,20	Baik	Lumayan
5	4,21-5,00	Sangat Baik	Banyak

Sumber : data diolah, 2017

4.1.1 Deskripsi karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai *financial management behaviour* karyawan di kampus IBI Darmajaya berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1

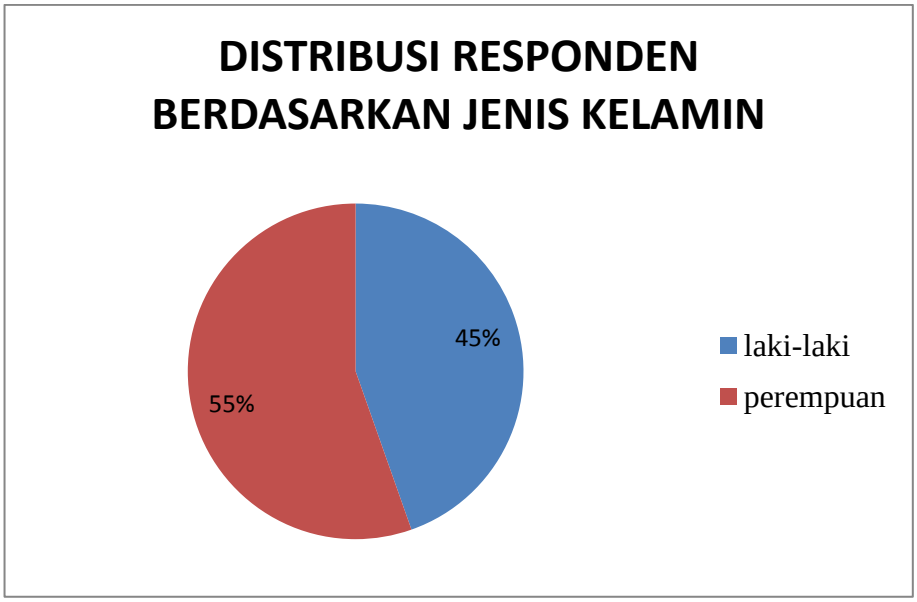

Sumber : Data diolah : 2017

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak daripada responden dengan jenis kelamin laki-laki. Yang mana responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 51 orang atau 55% sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 41 orang atau 45%.

2. Pendapatan Responden

Gambaran umum mengenai *financial management behaviour* karyawan di Kampus IBI Darmajaya berdasarkan tingkat pendapatan adalah sebagai berikut :

Gambar 4.2

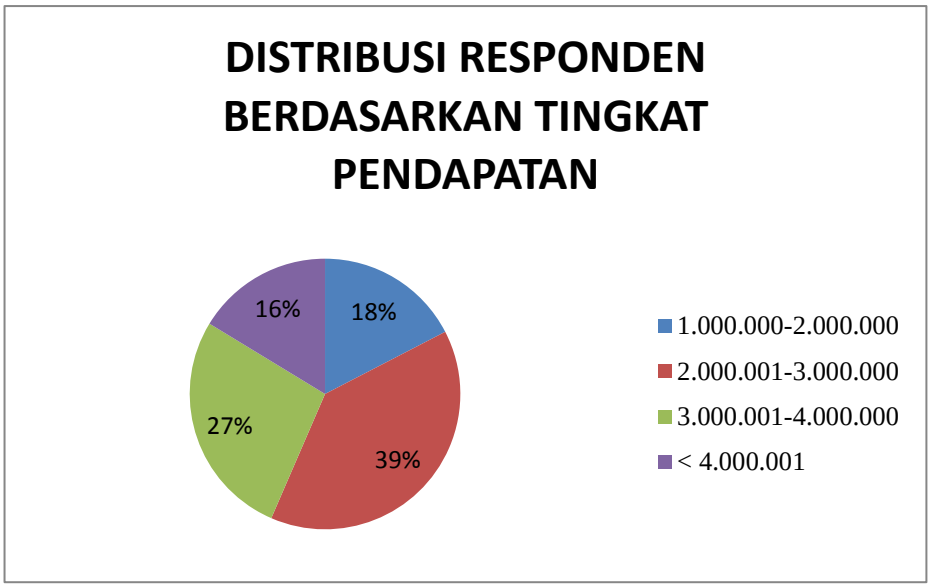

Sumber : Data diolah : 2017

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini proporsi paling banyak adalah dari karyawan dengan pendapatan Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000 sebanyak 36 responden atau 39%. Hal ini mengindikasikan bahwa instansi tersebut didominasikan oleh karyawan dengan pendapatan Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban responden mengenai *Financial Knowledge* dan *Financial Management Behaviour* yang disebarkan kepada 92 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Jawaban Responden Variabel *Financial Knowledge* (X1)

Item	Pertanyaan	jawaban					Mean	Std. Daviation	Penilaian
		B	L	BB	SS	TT			
		%	%	%	%	%			
FK1	Seberapa banyak yang anda ketahui tentang suku bunga, beban bunga dan kredit	6,5	18,5	34,8	26,1	14,1	2,77	1,11	Beberapa
FK2	Seberapa banyak yang anda ketahui tentang credit rating dan credit files	5,4	12,0	18,5	42,4	21,7	2,37	1,11	Sangat sedikit
FK3	Seberapa banyak yang anda ketahui tentang mengelola keuangan	12,0	41,3	35,9	10,9	0,0	3,54	0,84	Lumayan
FK4	Seberapa banyak yang anda ketahui tentang investasi uang	13,0	34,8	32,6	16,3	3,3	3,38	1,01	Beberapa
FK5	Seberapa banyak yang anda ketahui tentang apa yang dilaporan kredit anda	8,7	20,7	25,0	31,5	14,1	2,78	1,18	Beberapa
	Rata-rata Mean						2,96		

Sumber : data diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.2 diatas variabel *Financial knowledge* tercermin dari item FK1, FK2, FK3, FK4 dan FK5. Pada item pertanyaan FK1 memiliki mean sebesar 2,77, item ini mengukur pengetahuan responden tentang suku bunga, beban bunga dan kredit. Sebanyak 34,8% responden menjawan beberapa, artinya hanya beberapa dari responden yang miliki

pengetahuan tentang suku bunga, beban bunga dan kredit. Pada item FK2 memiliki mean sebesar 2,37, item ini mengukur seberapa banyak pengetahuan responden tentang *credit rating* dan *credit files*. Sebanyak 42,4% responden menjawab sangat sedikit, artinya pengetahuan responden tentang *credit rating* dan *credit files* terbilang rendah. Pada item FK3 memiliki mean sebesar 3,54, item ini mengukur pengetahuan resdponden tentang mengelola keuangan. Sebanyak 41,3% responden menjawan lumayan, artinya responden sudah berperilaku bijak dalam mengelola keuangan. Pada item FK4 memiliki mean sebesar 3,38, item ini mengukur seberapa banyak pengetahuan responden tentang menginvestasikn uang. Sebanyak 34,8% responden menjawab lumayan, yang artinya responden sudah memahami bagaimana cara menginvestasikan uang, pada item FK5 memiliki mean sebesar 2,78, item ini mengukur pengetahuan responden tentang apa yang ada dilaporan kredit responden. Sebanyak 31,5% responden menjawab sangat sedikit, artinya responden belum memahami apa-apa saja yang ada dilaporan kredit mereka. Dari uraian diatas menjelaskan bahwasanya financial knowledge karyawan di kampus IBI Darmajaya masih terbilang kurang karena sebagian responden memiliki pengetahuan keuangan yang rendah, dapat dilihat dari jawaban responden.

Berdasasrkan tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa standar deviasi terkecil terdapat pada item FK3 yaitu sebesar 0,84, artinya jawaban paling merata terdapat pada item pertanyaan FK3. Sedangkan untuk standar deviasi paling tinggi terdapat pada item FK5 yaitu sebesar 1,18, artinya jawaban responden pada item ini beragam atau tidak merata dibanding dengan item-item lainnya.

Tabel 4.3

Hasil Jawaban Responden Variabel *Financial Management Behaviour* (Y)

Item	Pertanyaan	Jawaban					Mean	Std. Daviation	Penilaian
		SB	B	SD	WJ	BR			
		%	%	%	%	%			
FMB 1	Bagaimana anda mengontrol pengeluaran keuangan anda	9,8	40,2	31,5	17,4	1,1	3,40	0,93	Baik
FMB 2	Apakah anda membayar tagihan anda tepat waktu	22,8	42,4	23,9	10,9	0,0	3,77	0,93	Baik
FMB 3	Apakah anda membuat perencanaan keuangan anda dimasa depan	16,3	43,5	28,3	8,7	3,3	3,61	0,97	Baik
FMB 4	Apakah anda menyediakan keuangan untuk diri sendiri dan keluarga anda	15,2	53,3	20,7	9,8	1,1	3,72	0,88	Baik
FMB 5	Apakah anda dapat menyimpan uang dengan baik	19,6	48,9	19,6	9,8	2,2	3,74	0,96	Baik
Rata-rata Mean							3,64		

Sumber : data diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.3 diatas variabel *Financial management behavour* tercermin dari item FMB1, FMB2, FMB3, FMB4 dan FMB5. Pada item pertanyaan FMB1 memiliki mean sebesar 3,40, item ini mengukur bagaimana mengontrol pengeluaran. Sebanyak 40,2% responden memberikan jawaban baik, artinya responden dapat mengentrol pengeluaran dengan baik dan bijak. Pada item FMB2 memiliki mean 3,77, item ini mengukur apakah membayar tagihan tepat waktu. Sebanyak

42,4% responden menjawab baik, artinya responden baik dalam membayar tagihan tepat waktu. Pada item FMB3 memiliki mean 3,61, item ini mengukur membuat perencanaan keuangan dimasa depan. Sebanyak 43,5% responden menjawab baik, artinya responden sudah baik dalam hal membuat perencanaan keuangan dimasa depan. Pada item pertanyaan FMB4 memiliki mean 3,72, item ini mengukur apakah responden menyisihkan uang untuk diri sendiri dan keluarga. Sebanyak 53,3% responden menjawab baik, artinya responden baik dalam hal menyishkan uang untuk diri sendiri dan keluarga. Pada item pertanyaan FMB5 memiliki mean 48,9, item ini mengukur apakah responden menyimpan uang dengan baik. Sebanyak 48,9% responden menjawab baik, artinya responden sudah berprilaku baik dalam menyimpan uang. Dari uraian diatas menjelaskan bahwasanya *financial management behaviour* karyawan di kampus IBI Darmajaya sudah baik karena telah mengelola keuangan, membayar tagihan tepat waktu, membuat perencanaan keuangan dimasa depan, menyisihkan uang untuk diri sendiri dan keluarga serta menyimpan uang.

Berdasasrkan tabel 4.2 diatas dapat dijelaskan bahwa standar deviasi terkecil terdapat pada item FMB4 yaitu sebesar 0,88, artinya jawaban paling merata terdapat pada item pertanyaan FMB4. Sedangkan untuk standar deviasi paling tinggi terdapat pada item FMB5 yaitu sebesar 0,97, artinya jawaban responden pada item ini beragam atau tidak merata dibanding dengan item-item lainnya.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel *financial knowledge* dan *Financial Management behaviour*. Uji persyaratan instrumen penelitian ini menguji validitas dan reliabelitas.

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji reliabilitas yang diuji cobakan pada responden. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner dapat mengukur indikator dari pernyataan yang diteliti. Untuk mengukur validitas digunkan nilai korelasi product moment. Jika korelasi product moment antar masing-masing butir pernyataan dengan skor total menghasilkan nilai lebih besar dari r_{Tabel}, maka item pernyataan tersebut dinayatakan valid dan sebaliknya jika nilainya lebih kecil dari r_{Tabel}, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.

Berikut hasil pengujian validitas untuk masing-masing item pernyataan pada variabel *Financial Knowledge*.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Knowledge* (X1)

Indikator	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Sign	Kondisi	Valid/Tidak
X1.1	0,798	0,205	0,000	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
X1.2	0,813	0,205	0,000	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
X1.3	0,716	0,205	0,000	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
X1.4	0,762	0,205	0,000	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
X1.5	0,757	0,205	0,000	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji validitas variabel *financial knowledge* dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai *financial knowledge*. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $\mathbf{r_{Hitung}}$ lebih besar dari nilai $\mathbf{r_{Tabel}}$ (0,205), dimana nilai $\mathbf{r_{Hitung}}$ paling tinggi yaitu 0,813 dan yang paling rendah 0,716. Dengan demikian seluruh item pernyataan *financial knowledge* dinyatakan valid.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Financial Management Behaviour (Y)

Indikator	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Sign	Kondisi	Valid/Tidak
Y1.1	0,715	0,205	0,000	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
Y1.2	0,736	0,205	0,000	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
Y1.3	0,767	0,205	0,000	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
Y1.4	0,638	0,205	0,000	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
Y1.5	0,783	0,205	0,000	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji validitas variabel *financial management behaviour* dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai *financial management behaviour*. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $\mathbf{r_{Hitung}}$ lebih besar dari nilai $\mathbf{r_{Tabel}}$ (0,205), dimana nilai $\mathbf{r_{Hitung}}$ paling tinggi yaitu 0,783 dan yang paling rendah 0,638. Dengan demikian seluruh item pernyataan *financial management behaviour* dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabelitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji reliabilitas. Uji reliabelitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel *Financial Knowledge* dan instrumen variabel *financial management behaviour* menggunakan nilai *cronbach's alpha* dilakukakan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20. Hasil uji reliabilitas Setelah

dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6

Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2015:184)

Berdsarakan tabel 4.6 ketentuan reliabilitas diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel penelitian

Variabel	Nilai *Cronbach's Alpha*	Reliabilitas
Financial Knowledge	0,825	Reliabel sangat kuat
Financial Management Behaviour	0,779	Reliabel kuat

Sumber : Data diolah 2017

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.7 nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,825 untuk variabel *financial knowledge* dengan tingkat reliabel tinggi, 0,779 untuk variabel *financial management behaviour* yang artinya tingkat reliabel cukup.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametrik *One-Sampel Kolmogrov – Smirnov test*, dirumuskan dengan hipotesis.

Rumus hipotesis :

H_0 : data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan :

Apabila Sign < 0,05 maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila Sign > 0,05 maka H_0 diterima (distribusi sampel normal)

Dari rumus hipotesis dan kriteria pengambilan keputusan maka dibawah ini :

Tabel 4.8

Uji Normalitas *One-Sampel Kolmogorov – Smirnov test*

Variabel	Sign	Alpha	Kondisi	Simpulan
Financial Management Behaviour	1,057	0,05	Sign > alpha	Normal
Financial Knowledge	1,057	0,05	Sign > alpha	Normal
Jenis Kelamin	1,057	0,05	Sign > alpha	Normal
Pendapatan	1,057	0,05	Sign > alpha	Normal

Sumber : Data diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, menunjukan bahwa semua variabel yaitu *Financial management behaviour, financial knowledge*, jenis kelamin dan pendapatan berdistribusi normal dengan nilai signifikansi *One-Sampel Kolmogorov – Smirnov test* 1,057 lebih besrr dari nilai alpha, 1,057 > 0,05.

4.3.2 Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervarian homogen atau tidak. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut :

Rumus Hipotesis :

H_0 : varian populasi adalah homogen

H_a : varian populasi adalah tidak homogen

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai sign < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai sign > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.9

Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Sign	Alpha	Kondisi	Simpulan
Financial Knowledge	0,078	0,05	Sign > alpha	homogen
Jenis Kelamin	0,425	0,05	Sign > alpha	homogen
Pendapatan	0,611	0,05	Sign > alpha	homogen

Sumber : Data diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.9 hasil perhitungan *test of homogeneity of variances* diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Financial Management Behaviour* berdasarkan variabel *financial knowledge* sebesar 0,078 > 0,05, nilai signifikansi variabel jenis kelamin sebesar 0,425 > 0,05, dan nilai

signifikansi variabel pendapatan sebesar 0,611 > 0,05, artinya data variabel *Financial Management Behaviour* berdasarkan variabel *financial knowledge*, Variabel jenis kelamin dan Variabel pendapatan mempunyai varian yang homogen atau sama.

4.3.3 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Rumus hipotesis :

H_0 : model regregi berbentuk linier

H_a : model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai sign < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai sign > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.10

Hasil Uji Linieritas

Variabel *Deviantion from linierity*	**F hitung**	**F tabel**	**Sign**	**Kondisi**	**kesimpulan**
Financial Knowledge	0,758	2,71	0,726	Sign > alpha	Linier
Jenis Kelamin	0,212	2,71	0,647	Sign > alpha	Linier
Pendapatan	0,172	2,71	0,843	Sign > alpha	Linier

Sumber : Data diolah 2017

X1 terhadap Y

Dari hasil perhitungan ANOVA pada tabel 4.10 didapat nilai sign variabel *financial knowledge* adalah sebesar 0,726 > 0,05 (alpha) atau nilai f_{hitung} 0,758 < f_{tabel} yaitu 2,71. Dengan demikian sign > alpha dan $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

X2 terhadap Y

Dari hasil perhitungan ANOVA pada tabel 4.10 didapat nilai sign variabel jenis kelamin adalah sebesar 0,647 > 0,05 (alpha) atau nilai f_{hitung} 0,212 < f_{tabel} yaitu 2,71. Dengan demikian sign > alpha dan $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

X3 terhadap Y

Dari hasil perhitungan ANOVA pada tabel 4.10 didapat nilai sign variabel pendapatan adalah sebesar 0,843 > 0,05 (alpha) atau nilai f_{hitung} 0,172 < f tabel yaitu 2,71. Dengan demikian sign > alpha dan $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.4 Hasil Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan cara :

Jika nilai toleransi ≤ 0,10 atau VIF ≥ 10 maka menunujukan terjadi multikolonieritas

Jika nilai toleransi ≥ 0,10 atau VIF ≤ 10 maka menunujukan tidak terjadi multikolonieritas

Tabel 4.11

Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kondisi	Kesimpulan
Financial Knowledge	0,921	1,085	toleransi ≥ 0,10 atau VIF ≤ 10	Tidak terjadi multikolonieritas
Jenis Kelamin	0,971	1,029	toleransi ≥ 0,10 atau VIF ≤ 10	Tidak terjadi multikolonieritas
Pendapatan	0,921	1,086	toleransi ≥ 0,10 atau VIF ≤ 10	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber : Data diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.11 diatas didapatkan nilai *tolerance* variabel *financial knowledge* sebesar 0,921 > 0,10 dan nilai VIF variabel *financial knowledge* sebesar 1,085 < 10, artinya tidak terjadi multikolonieritas. Nilai *tolerance* variabel jenis kelamin sebesar 0,971 > 0,10 dan nilai VIF variabel jenis kelamin sebesar 1,029 < 10, artinya tidak terjadi multikolonieritas. Nilai *tolerance* variabel pendapatan sebesar 0,921 > 0,10 dan nilai VIF variabel jenis kelamin sebesar 1,086 < 10, artinya tidak terjadi multikolonieritas.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu *financial knowledge*, jenis kelamin, pendapatan dan *Financial Management Behaviour* yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20. Analisis regresi berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y).

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{FMB = \alpha + \beta_1 FK + e}$$

Keterangan :

FMB : *Financial Management Behaviour*

FK : *Financial Knowledge*

α : Konstanta

e : Eror

β_1 : Koefisien regresi

Tabel 4.12

Hasil Regresi Linier sederhana dan independent sample T-Test Variabel Dependen *Financial Management Behaviour*

Variabel	B	Beta	$T_{statistik}$	Sign
(Constant)	15,041		11,988	0,000
FK	0,215	0,268	2,642	0,010
JENIS_KELAMIN	-	-	-	0,647
PENDAPATAN	-	-	-	0,612
R	0,268		R Square	0,072
$F_{statistik}$	6,979		Sign F	0,010

Sumber : Data diolah 2017

Dari tabel 4.11 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 20.

a. **Hasil persamaan regresi sebagai berikut :**

   Persamaan tersebut menunjukan bahwa :

   FMB (Y) = 15,041 + 0,215 (X_1)

   Dari persamaan regresi diatas diperoleh nilai konstanta adalah sebesar 15,041. Hal ini berarti bahwa jika variabel-variabel independennya adalah tidak ada atau bernilai nol, maka tingkat *financial management behaviour* yang terjadi adalah sebesar 15,041. Lalu nilai koefisien regresi β_1 dari variabel *financial knowledge* adalah sebesar 0,215. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap penambahan satu satuan *financial knowledge* akan mengakibatkan peningkatan *financial management behaviour* sebesar 0,215.

   Berdasarkan hasil nilai beta maka diketahui seberapa besar pengaruh *financial knowledge* terhadap *Financial management behaviour* adalah sebesar 0,268.

b. **Hasil Uji Independent Sample T-Test**

   Dari perhitungan uji *Independent Sample T-Test* pada tabel 4.12 diatas, diperoleh nilai signifikansi dari variabel jenis kelamin adalah sebesar 0,647 > alpha 0,05, yang artinya tidak terdapat perbedaan antara responden dengan jenis kelamin laki-laki maupun responden dengan jenis kelamin perempuan dalam mengelola keuangan (*Financial management behaviour*). Selanjutnya, diperoleh nilai signifikansi dari variabel pendapatan adalah sebesar 0,612 > alpha 0,005, yang artinya tidak terdapat perbedaan tingkat pendapatan dalam mengelola keuangan

c. **Hasil Uji Koefisien Determinasi (R square)**

   Dari tabel 4.12 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi R Square adalah sebesar 0,102 atau 10,2%, yang menunjukan bahwa sebesar 10,2% *financial management behaviour* berhubungan dengan *financial*

knowledge, jenis kelamin, dan pendapatan, dan sisanya 92,6% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Sedangkan pada tabel koefisien korelasi (R) sebesar 0,319 yang menunjukan hubungan secara bersama-sama antara variabel *financial knowledge,* jenis kelamin dan pendapatan terhadap *financial management behaviour*.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji Hipotesis Pertama

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Pengujian regresi secara bersama-sama dilakukan untuk menguji hipotesis:

H_0 :Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial knowledge*, jenis kelamin dan pendapatan secara simultan terhadap *financial management behaviour* karyawan di Kampus IBI Darmajaya

H_a :Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial knowledge*, jenis kelamin dan pendapatan secara simultan terhadap *financial management behaviour* karyawan di Kampus IBI Darmajaya

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak

Pengujian anova dilakukan untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel *financial knowledge*, jenis kelamin dan pendapatan terhadap *financial management behaviour* secara bersama-sama. Untuk menguji F dengan alpha 5% dan derajat kebebasan pembilang sebesar k – 1 = 4 – 1 = 3 dan derajat kebebasan penyebut sebesar sebesar n – k = 92 – 4 = 88 sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 2,71.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.12, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 6,979 sedangkan nilai F_{tabel} (α 0,05) sebesar 2,71. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ (6,979 > 2,71). Berdasarkan nilai probabilitas adalah sebesar 0,010 < sign yaitu sebesar 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial knowledge*, jenis kelamin dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour* yang berarti **hipotesis pertama diterima.**

4.5.2 Hasil Uji Hipotesis Kedua

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau dengan kata lain menunjukan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara dalam menerangkan variabel terkait.

H_0 :Diduga *Financial knowledge* berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial management behaviour* karyawan di Kampus IBI Darmajaya

H_a :Diduga *Financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour* karyawan di Kampus IBI Darmajaya

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak

Pengujian ini dilakukan untuk menggambarkan tingkat pengaruh antar variabel bebas *Financial knowledge* terhadap *Financial management behaviour* secara parsial. Untuk menguji t dilakukan dengan menghitung df = n-k = 92 - 4 = 88, sehingga di peroleh t_{tabel} sebesar 1,662.

Berdasarkan pada tabel 4.12 di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,642. Jadi t_{hitung} (2,642) > t_{tabel} (1,662), atau nilai signifikansi variabel *Financial knowledge* sebesar 0,010 < alpha 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa *Financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial management behaviour* karyawan di Kampus IBI Darmajaya yang berarti **hipotesis kedua diterima**.

4.5.3 Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika sign > alpha maka H_0 diterima atau H_a ditolak

Jika sign < alpha maka H_0 ditolak atau H_a diterima

H_0 :Diduga tidak terdapat perbedaan perilaku antara jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan terhadap *financial management behaviour* karyawan di Kampus IBI Darmajaya

H_a :Diduga terdapat perbedaan perilaku antara jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan terhadap *financial management behaviour* karyawan di Kampus IBI Darmajaya

Pengujian ini dilakukan untuk menggambarkan perbedaan perilaku antar variabel bebas Jenis kelamin terhadap *Financial management behaviour*.

Dari perhitungan uji *Independent Sample T-Test* pada tabel 4.12 diperoleh nilai signifikansi variabel jenis kelamin sebesar 0,647 > alpha 0,05, dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan perilaku antara laki-laki maupun perempuan, yang artinya jenis kelamin berpengaruh tidak signifikan terhadap *Financial management behaviour* karyawan di Kampus IBI Darmajaya yang berarti **hipotesis ketiga ditolak**.

4.5.4 Hasil Uji Hipotesis Keempat

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika sign > alpha maka H_0 diterima atau H_a ditolak

Jika sign < alpha maka H_0 ditolak atau H_a diterima

H_0 :Diduga tidak terdapat perbedaan perilaku antara tingkat pendapatan terhadap *financial management behaviour* karyawan di Kampus IBI Darmajaya

H_a :Diduga terdapat perbedaan perilaku antara tingkat pendapatan terhadap *financial management behaviour* karyawan di Kampus IBI Darmajaya

Pengujian ini dilakukan untuk menggambarkan perbedaan perilaku antar tingkat pendapatan terhadap *Financial management behaviour*.

Dari perhitungan uji *Independent Sample T-Test* pada tabel 4.12 diperoleh nilai signifikansi variabel pendapatan sebesar 0,612 > alpha 0,05, dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan dari variabel pendapatan terhadap *Financial management behaviour* atau dengan kata lain pendapatan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Financial management behaviour* karyawan di Kampus IBI Darmajaya yang berarti **hipotesis keempat ditolak**.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh *Financial Knowledge*, Jenis Kelamin dan Pendapatan Terhadap *Financial management Behaviour*

Hasil penelitian hipotesis menunjukan bahwa *financial knowledge*, jenis kelamin dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* karyawan di kampus IBI Darmajaya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil signifikan 0,010 dimana nilai tersebut lebih kecil dari alpha sebesar 0,05 dan arah hubungannya yang positif dsri hasil F_{hitung} sebesar 6,979 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,71. Sehingga dapat

ditarik kesimpulan bahwa *financial knowledge*, jenis kelamin dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap financial management *behaviour*.

Hasil penelitian diatas mengindikasikan bahwa variabel independent atau variabel yang mempengaruhi adalah positif atau searah, hal tersebut menjelaskan karyawan pria dan karyawan wanita yang memiliki *financial knowledge* dan sumber pendapatan kerja yang tinggi akan membentuk perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behaviour*) yang baik pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku keuangan (*Behaviour Finance*) yang mendefinisikan perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana psikologis manusia secara actual berperilaku dalam penentuan keuangan (*financial setting*). Faktor psikologis karyawan pria dan karyawan wanita di Kampus IBI Darmajaya menentukan bagaimana perilaku mengelola keuangan (*Financial Management Behaviour)* dengan baik dan bijak guna untuk memaksimalkan pendapatan dan mengurangi risiko masalah keuangan mendatang. Mengelola keuangan dapat dilakukan dengan melakukan investasi, dimana investasi dibagi menjadi dua yaitu investasi *real asset* dan *financial asset.*

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010), Norma Yulianti dan Meliza silvy (2013) yang mengemukakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour* serta penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010) serta Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak signifikan berpengaruh terhadap *financial management behaviour*.

4.6.2 Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behaviour*

Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* karyawan di kampus IBI Darmajaya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil signifikan 0,010 dimana nilai tersebut lebih kecil dari alpha sebesar 0,05 dan arah hubungannya yang positif dari hasil t_{hitung} sebesar 2,642 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,662. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour***.**

Beberapa karyawan di kampus IBI Darmajaya sudah memiliki pengetahuan keuangan yang cukup baik, dapat dilihat dari latar belakang pendidikan yang memadai selain itu kota Bandar Lampung juga merupakan kota yang mulai berkembang ditandai dengan munculnya berbagai pusat perbelanjaan, perusahaan-perusahaan, hotel-hotel mewah dan lain sebagainya. Dengan perkembangan kota yang cukup pesat dapat memicu perkembangan pengetahuan, informasi dan teknologi yang lebih cepat sehingga dapat membuat masyarakat di Bandar Lampung khususnya karyawan di kampus IBI Darmajaya memiliki pengetahuan keuangan yang cukup baik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa pengaruh *financial knowledge* memiliki arah positif *terhadap financial management behaviour* karyawan di kampus IBI Darmajaya dimana diketahui semakin tinggi *financial knowledge* seseorang maka *financial management behaviour* nya akan semakin baik pula.

Berdasarkan indikator *financial knowledge* dapat dilihat bahwa untuk pengetahuan mengenai suku bunga, beban bunga dan kredit pada karyawan di kampus IBI Darmajaya memiliki tingkat pengetahuan beberapa atau sedang yaitu sebesar 2,77%, yang artinya hanya beberapa karyawan di kampus IBI Darmajaya yang memiliki pengetahuan tersebut.

Pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan di kampus IBI Darmajaya mengenai laporan kredit pribadi tergolong sedang atau beberapa yaitu sebesar 2,78, yang artinya hanya beberapa karyawan yang memperhatikan mengenai apa yang ada dilaporan kredit karyawan itu sendiri, memahami dan memperhatikan apa yang ada dilaporan kredit itu penting agar kredit dan laba menjadi balance. Dalam menginvestasikan uang karyawan di kampus IBI Darmajaya memiliki pengetahuan yang sedang atau beberapa yaitu sebesar 3,38%, yang artinya karyawan di kampus IBI Darmajaya yang memiliki background pendidikan yang berbeda-beda tetapi sama-sama memiliki niat untuk melakukan investasi uang, beberapa karyawan melakukan berbagai investasi, dianatara investasi *financial asset* dan *real asset*. Pengetahuan keuangan yang lumayan banyak diketahui oleh karyawan di kampus IBI Darmajaya adalah mengenai cara mengelola keuangan, dapat dilihat dari rata-rata jawaban responden adalah sebesar 3,54%. karyawan di kampus IBI Darmajaya sudah berperilaku bijak dalam mengelola keuangan pribadi dengan didasarkan oleh pengetahuan keuangan yang cukup baik pula. Pengetahuan keuangan mengenai *credit rating* dan *credit files* karyawan di kampus IBI Darmajaya tergolong sangat sedikit, yaitu sebesar 2,37% dari rata-rata jawaban responden. Dalam hal ini karyawan di kampus IBI Darmajaya memiliki pengetahuan yang sangat sedikit mengenai peringkat dan file di laporan kredit karyawan itu sendiri, hal ini dapat memicu karyawan salah dalam melakukan kredit, yang mana kesalahan dalam melakukan kredit dapat mengkibatkan karyawan gagal dalam mengelola keuangan dengan baik. Sehingga karyawan di kampus IBI Darmajaya perlu meningkatkan pengetahuan mengenai *credit rating* dan *credit files,* agar pengetahuan keuangan (*financial knowledge)* karyawan di kampus IBI Darmajaya lebih sempurna yang akhirnya perilaku pengelolaan keuangannya pun lebih bijak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori perilaku keuangan (*Behaviour Finance*) yang mendefinisikan perilaku keuangan yaitu mempelajari

bagaimana psikologis manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*financial setting*). Shefrin (2000) dalam Adler Haymans Manurung (2012) mendefinisikan *behaviour finance* adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya. Yang mana dengan pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) yang tinggi dapat membuat *behaviour finance* menjadi baik dalam hal mengelola keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010), Norma Yulianti dan Meliza silvy (2013) yang mengemukakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*.

4.6.3 Pengaruh Jenis kelamin Terhadap *Financial Management Behaviour*

Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa tidak terdapat perbedaan jenis kelamin terhadap *financial management behaviour* karyawan di kampus IBI Darmajaya.. Hasil ini ditunjukkan dengan hasil uji *Independent Sample T-Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,647 dimana nilai tersebut lebih kecil dari alpha sebesar 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan perilaku dari variabel bebas yaitu jenis kelamin terhadap variabel terikat yaitu *financial management behaviour*.

Hasil penelitian diatas memperlihatkan bahwa jenis kelamin berpengaruh tidak signifikan terhadap *Financial management behaviour* karyawan di Kampus IBI Darmajaya. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan dengan jenis kelamin laki-laki maupun karyawan dengan jenis kelamin perempuan tidak memiliki perbedaan dalam berperilaku pengelolaan keuangan, yang mana dengan tingkat modernisasi yang tinggi tidak menutup kemungkinan bahwa karyawan pria lebih bijak dalam mengelola keuangannya dibandingkan dengan karyawan wanita ataupun karyawan wanita lebih bijak dalam mengelola keuangannya dibanding karyawan pria.

Perkembangan ekonomi maupun perkembangan teknologi yang cukup pesat di Bandar Lampung membuat perilaku pengelolaan keuangan antara karyawan pria dan karyawan wanita menjadi tidak berbeda dan berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial management behaviour*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku keuangan (*Behaviour Finance*) yang mendefinisikan perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana psikologis manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*financial setting*). Adanya faktor psikologi tersebut mempengaruhi berinvestasi dan hasil yang akan dicapai. Analisis berinvestasi yang menggunakan ilmu psikologi dan ilmu keuangan dikenal dengan tingkah laku atau perilaku keuangan (*Behaviour Finance*). Dimana karyawan dengan jenis kelamin laki-laki maupun karyawan dengan jenis kelamin perempuan memiliki faktor psikologis yang berbeda dalam mengelola keuangan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014) yang menyatakan bahwa perilaku pengelolaa keuangan pria dan wanita berbeda dimana karyawan wanita lebih tidak bijak dalam perilaku mengelola keuangan daripada karyawan pria. Hal ini dapat disebebkan karena wanita cenderung lebih konsumtif dimana wanita memiki begitu banyak kebutuhan berbeda dengan pria.

Melihat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa karyawan di kampus IBI Darmajaya dengan jenis kelamin laki-laki maupun karyawan dengan jenis kelamin perempuan tidak mempengaruhi keputusan dalam mengelola keuangannya.

4.6.4 Pengaruh Pendapatan Terhadap *Financial management Behaviour*

Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat pendapatan terhadap *financial management behaviour* karyawan di

kampus IBI Darmajaya.. Hasil ini ditunjukkan dengan hasil uji *Independent Sample T-Test* diperoleh nilai signifikansi tingkat pendapatan adalah sebesar 0,612 dimana nilai tersebut lebih kecil dari alpha sebesar 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan perilaku dari variabel bebas yaitu pendapatan terhadap variabel terikat yaitu *financial management behaviour*.

Hasil penelitian diatas memperlihatkan bahwa tidak terdapat perbedaan perilaku responden berdasarkan tingkat pendapatan terhadap *financial management behaviour* karyawan di kampus IBI Darmajaya. Hal ini terjadi karena tidak semua karyawan yang memiliki pendapatan tinggi dapat berperilaku mengelola keuangan yang baik karena dengan pendapatan yang tinggi tidak menutup kemungkinan budaya konsumsinya juga ikut tinggi. Pendapatan karyawan yang tinggi juga dapat membuat karyawan menggunakan dana untuk kredit konsumtif lebih banyak dibandingkan kredit produktifnya, ketidakstabilan penggunaan dana (pendapatan) pada kredit konsumtif dan kredit produktif mencerminkan *financial management behaviour* yang kurang baik.

Penjelasan lainnya pendapatan berpengaruh tidak signifikan pada penelitian ini bisa terjadi karena kurangnnya kriteria dalam batasan penelitian, seperti status sosial pada responden yaitu karyawan yang belum menikah dan sudah menikah, karyawan yang sudah menikah dan memiliki tanggungan akan berbeda dalam perilaku pengelolaan keuangannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori perilaku keuangan dimana Shefrin (2000) dalam Adler Haymans Manurung (2012) mendefinisikan *behaviour finance* adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya. Teori perilaku keuangan dapat diartikan sebagai aplikasi ilmu psikologi dalam ilmu keuangan, yaitu suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau suatu kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Dimana dapat

diketahui bahwa faktor psikologis karyawan mempengaruhi perilaku dalam mengalokasikan pendapatan yang diterima oleh karyawan itu sendiri.

Hasil ini sama halnya dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010) serta Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak signifikan berpengaruh terhadap *financial management behaviour*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Vincentius Andrew dan Nanik Linawari (2014), Alina Tsalitsa dan Yanuar Rachmansyah (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendapatan terhadap *financial management behaviour*.

Pada penelitian Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010), dijelaskan alasan dari tidak adanya hubungan tersebut adalah karena responden dari penelitian tersebut adalah mahasiswa yang mayoritas masih bergantung pada orang tua atau belum memiliki pendapatan tetap dari hasil berkerja, sehingga belum memiliki rasa tanggung jawab dalam mengatur keuangannya sehati-hari. Pada penelitian Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013), dijelaskan alasan dari tidak adanya hubungan tersebut dimungkinkan karena kurangnya kriteria dalam batasan penelitian, dimana lamanya bekerja juga perlu diperhatikan, karena tentunya ada perbedaan perilaku seseorang yang baru satu tahun bekerja dengan yang sudah lebih dari lima tahun bekerja. Adapun pada penelitian ini, spesifikasi responden adalah yang bekerja di Kampus IBI Darmajaya dan memiliki pendapatan pokok (gaji bulanan) diluar pendapatan lain-lainnya, seperti pendapatan dari buka usaha sendiri, investasi dll.